

**J - SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Vol 7, No 3 (2019)****PENGEMBANGAN MODUL MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI  
MELALUI SQ3R SISWA KELAS X**

Oleh

Siti Samhati

Edi Suyanto

Mardiah Hayati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: [hayahzen@gmail.com](mailto:hayahzen@gmail.com)**Abstract**

*This study aims: (1) to produce reading teaching materials for understanding biographical text through SQ3R method. (2) to test the feasibility of reading teaching materials for understanding biographical text through SQ3R. (3) to describe the effectiveness of teaching materials on improving reading skills for understanding biographical text of the author of the yellow book through SQ3R method. This study used Research and Development approach with descriptive analysis. The data sources in three schools: MA Nurul Huda, MA Al Ikhlas, and MA YPI. The trial of small-scale product testing scored 83.63. The broad-scale testing scored 87.30. The teachers' assessment scored 89.25. Based on the feasibility test on the questionnaire, the module has been appropriate for use as teaching material for grade X of SMA/MA students. The results that "the module on how to easily understand the biographical text of the author of the yellow book with SQ3R method" was declared appropriate for use for high school (SMA/MA) students.*

**Keywords:** *modules, reading comprehension, and SQ3R*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) Menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman teks biografi melalui metode SQ3R. (2) Menguji kelayakan bahan ajar membaca pemahaman teks biografi melalui SQ3R. (3) Mendeskripsikan keefektifan bahan ajar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks biografi pengarang kitab kuning melalui SQ3R. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Research and Development*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sumber data dilakukan di tiga sekolah, yakni MA Nurul Huda, MA Al Ikhlas, MA YPI. Uji coba produk skala kecil dengan perolehan nilai 83,63. Uji skala luas dengan perolehan nilai sebesar 87,30. Penilaian guru sebesar 89,25. Berdasarkan angket uji kelayakan modul layak digunakan sebagai bahan ajar untuk peserta didik kelas X SMA/MA. Hasil penelitian disimpulkan bahwa “modul cara mudah memahami teks biografi pengarang kitab kuning dengan SQ3R” dinyatakan layak digunakan oleh siswa SMA/MA.

**Kata kunci:** modul, memahami bacaan, dan SQ3R

## **PENDAHULUAN**

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam kurikulum. Bahan pembelajaran merupakan hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu kegiatan dalam meningkatkan kompetensi dan hasil belajar peserta didik adalah merancang bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Daryanto dan Dwicahyo, 2014: 171).

Bahan ajar berdasarkan teknologi yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan cetak (*printed*) berupa modul, buku, LKS, brosur, leaflet. Bahan ajar dengar (*audio*), seperti kaset, radio, piring hitam, dan *compact disk audio*. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), seperti *video compact disk* dan *film*. (Depdikbud, 2008: 11). Terkait berbagai model bahan ajar tersebut hanya satu yang dipilih, yakni kategori cetak berupa modul.

Pengembangan bahan ajar berupa modul disesuaikan dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh penulis pada studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan di MA Nurul Huda dengan teknik wawancara dan observasi. Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan ajar modul memahami cerita biografi pengarang kitab kuning.

Bahan ajar berupa modul biasanya memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Materi pelajaran harus disusun secara teratur sehingga dapat dilakukan dan diikuti dengan mudah oleh peserta didik. Materi pelajaran di dalam modul harus disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

yang akan dicapai. Guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan modul yang harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, lingkungan sosial, dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai. Adanya usaha membuat bahan ajar agar peserta didik dapat dengan mudah memahami isi materi dalam pembelajaran adalah wujud dari kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.

Keterampilan membaca dibandingkan dengan dua keterampilan berbahasa yang lain lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan keterampilan membaca menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan yang akan dipahami. Baik unsur kebahasaan maupun unsur luar kebahasaan haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan makna yang runtut dan padu (Iskandarwassid dan Dadang, 2009: 248). Penelitian ini menekankan pada pengembangan bahan ajar cetak berupa modul cara mudah memahami teks biografi disesuaikan pada silabus kelas X pada KD 4.14 mengungkapkan kembali hal – hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Penelitian bahan ajar cara mudah memahami teks biografi yang terdapat pada silabus kelas X di SMA/MA data didapat dari kegiatan yang telah dilakukan penulis di MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur, MA YPI OKU Timur, dan MA AL Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur.

Proses pembelajaran yang diterapkan haruslah sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Alasan penulis melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul

membaca pemahaman karena sangat penting guna membantu siswa dalam memahami materi. Mengatasi rendahnya kemampuan membaca peserta didik harus dilakukan upaya perbaikan oleh guru. Perbaikan yang perlu dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar. Berdasarkan hasil pengamatan di MA Nurul Huda ternyata ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum masih kurang. Bahan ajar yang tersedia saat ini di perpustakaan tidak cocok lagi dengan masanya, hanya kumpulan buku-buku teks berdasarkan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 awal, dan bahan ajar sesuai kurikulum revisi yang ada baru berupa *softcopy*. Hal ini terjadi karena madrasah berada pada fase transisi pemakaian Kurikulum 2013 awal dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016.

Kemampuan membaca merupakan bekal dan kunci keberhasilan seorang siswa dalam memperdalam berbagai ilmu. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa untuk memahami dalam keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa, selain keterampilan menulis, berbicara, dan mendengar yang perlu dikuasai oleh pemakai bahasa. Dengan menguasai keterampilan berbahasa, seseorang dapat menggali sebanyak – banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan seseorang dalam memahami bacaan berkaitan erat dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca (Ahuja, 2010: 31)

Adapun salah satu penelitian terdahulu dilakukan oleh Sudiati dan Nurhidayah (2017). Penelitian ini bertujuan menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman dengan strategi PLAN, dan mengetahui kelayakannya untuk siswa kelas X. Penelitian ini termasuk jenis penelitian desain dan pengembangan. Tahapan yang digunakan diambil dari gagasan Borg dan Gall dalam Sugiyono (2015: 295). Jenis data berupa kualitatif dan kuantitatif. Uji keabsahan data berupa pedoman wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan statistik deskriptif. Hasil penelitian berupa buku ajar yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan pelengkap. Adapun perbedaan dalam penelitian ini, dari metode yang digunakan dan bahan ajar yang dihasilkan.

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar *membaca pemahaman teks biografi dengan SQ3R*. Untuk mewujudkan indikator pencapaian kompetensi tersebut lebih maksimal, pembelajaran dapat dilakukan dengan SQ3R. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2011: 351) bahwa salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk hasil yang optimal dalam pemanfaatan bahan ajar adalah dengan menerapkan metode SQ3R (*survey, Question, read, recite, review* atau menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang).

Terdapat beberapa alasan dipilihnya SQ3R sebagai teknik yang jitu dalam memahami teks biografi. Pertama, bahan ajar memahami teks biografi pada buku teks bahasa Indonesia kelas X pembelajarannya telah menggunakan pola 5W+1H (Kemdikbud: 2013). Lebih dari itu, Tarigan (2015: 55-57) menetapkan SQ3R salah satu teknik yang tepat digunakan dalam menelaah tugas. Teknik SQ3R peserta didik dapat digunakan untuk

menyelesaikan serta menelaah tugas secara komprehensif. Kedua, untuk melakukan kegiatan membaca secara lebih cepat karena dipandu oleh langkah – langkah sebelumnya, yaitu menyurvei dan menyusun pertanyaan tentang bacaan. Ketiga, pertanyaan – pertanyaan yang telah disusun tentang apa yang kita baca akan membangkitkan keingintahuan dan membantu untuk membaca dengan tujuan mencari jawaban – jawaban yang penting, serta akan meningkatkan pemahaman dan mempercepat penguasaan isi buku.

Begitu juga hasil penelitian Magfiroh (2012) menunjukkan bahwa adaptasi SQ3R dalam memahami cerpen dikembangkan menjadi bahan ajar hasilnya sangat layak dan efektif digunakan di SMA kelas X.

Muhaji, Suandi, & Putrayasa (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa antara yang diajar dengan metode SQ3R, teknik klose, dan cara konvensional. Juliani (2012) menemukan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Efendi (2015) membuktikan bahwa teknik SQ3R mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan pembelajaran metode SQ3R secara umum dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai ranah tujuan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode SQ3R dalam memahami teks biografi secara simultan. Nurhadi (2016: 20) juga mengelompokan teknik SQ3R sebagai teknik membaca untuk kepentingan studi meliputi pengetahuan tentang metode membaca buku-buku ilmiah untuk kepentingan studi di sekolah atau perguruan tinggi. Abidin (2012: 107) menegaskan bahwa SQ3R adalah teknik pembelajaran membaca yang sangat tepat digunakan sebagai metode membaca

bahan bacaan ilmu-ilmu sosial.

Adapun teks biografi berfokus pada teks biografi pengarang kitab kuning. Secara metodologis, pengajian kitab kuning merupakan kegiatan berbasis pendidikan agama Islam yang bersifat mekar sekaligus disediakan secara berjenjang berdasarkan kesanggupan pribadi santri dengan sumber belajar berupa literatur Arab pilihan yang bersifat klasik, universal, dan unik. Maksud dari sifat klasik disini adalah literatur tersebut ditulis melintasi beberapa abad lamanya dari saat pengajian berlangsung. Maksud dari sifat universal adalah literatur tersebut ditulis melintasi beberapa benua jauhnya dari tempat pengajian berlangsung, sedangkan maksud sifat unik di sini adalah pengajian kitab kuning tertuju pada kualitas maksimal penulis yang hidup dulu dan jauh dari tempat pengajian kitab kuning berlangsung. Namun, tetap tertumpu pada kapasitas maksimal penulis dengan kapasitas minimal pembaca kitab kuning tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul pengembangan bahan ajar berupa modul membaca pemahaman teks biografi melalui SQ3R untuk siswa kelas X.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana pengembangan bahan ajar membaca pemahaman biografi melalui SQ3R siswa kelas X. Bagaimana kelayakan bahan ajar membaca pemahaman biografi melalui metode SQ3R dapat digunakan siswa kelas X. Bagaimana keefektifan bahan ajar terhadap peningkatan kemampuan siswa membaca pemahaman biografi melalui SQ3R siswa kelas X.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai adalah (1) menghasilkan produk berupa

pengembangan bahan ajar membaca pemahaman biografi pengarang kitab kuning melalui metode SQ3R untuk siswa kelas X, (2) menguji kelayakan bahan ajar membaca biografi melalui SQ3R dapat digunakan siswa kelas X, (3) mendeskripsikan keefektifan bahan ajar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks biografi melalui SQ3R siswa kelas X.

## **METODE PENGEMBANGAN**

### **Model Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* Borg and Gall (Sugiyono, 2016: 28). Penelitian ini akan mengembangkan Modul Membaca Pemahaman Teks Biografi melalui SQ3R Siswa Kelas X.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah yaitu MA Nurul Huda Sukaraja OKU Tikur, MA Al Ikhlas Pemetung OKU Timur, MA YPI OKU Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan berdasarkan pertimbangan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya.

### **Spesifikasi Produk Pengembangan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa modul membaca pemahaman melalui metode SQ3R untuk siswa kelas X dengan spesifikasi sebagai berikut. Modul ini berisi tugas, petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi dasar 3.14 Menilai dari hal yang dapat diteladani dari teks biografi. 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Lembar kegiatan ini disusun dengan struktur judul, halaman sampul, kata

pengantar, pendahuluan, gambaran umum, sintak pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, pendalaman materi, evaluasi, dan daftar pustaka.

### **Langkah Penelitian Pengembangan**

Prosedur penelitian ini berlandaskan pendapat Borg dan Gall dalam Sugiyono (2016:297). Penelitian ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti. Langkah-langkah hasil adaptasi tersebut, peneliti sederhanakan menjadi tujuh tahap yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sebagai berikut.

1. *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi), pengukuran kebutuhan, studi literatur, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. *Planning* (perencanaan).
3. *Develop preliminary form of product* (pengembangan draf produk).
4. *Preliminary field testing* (uji coba lapangan awal).
5. *Main product revision* (merevisi hasil uji coba).
6. *Main field testing* (uji coba lapangan).
7. *Operational product revision* (penyempurnaan produk hasil uji lapangan).

### **Data, Instrumen, dan Teknik**

#### **Pengumpulan Data**

Data penelitian ini yakni data kualitatif. Data kualitatif berisi komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian yang diberikan oleh praktisi dan pakar terhadap produk. Sumber data penelitian ini adalah ahli/pakar, praktisi (teman sejawat), siswa, dan proses pembelajaran. Data dari teman sejawat dan ahli berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk Modul Membaca.

#### **Analisis Data**

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini



menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil analisis data dari ahli/pakar, dan analisis data saat uji coba produk.

1. Uji kelayakan dari pakar/ahli dan praktisi

Kegiatan analisis data dari hasil angket dilakukan dengan mencari rata-rata skor skala *likert* berdasarkan tiap-tiap aspek atau domain. Penilaian kuesioner dilakukan dengan kriteria 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = baik, dan 4 = sangat baik. Hasil rata-rata penilaian angket tersebut kemudian dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{nilai yang dihasilkan}}{\sum \text{nilai maksimal}} \times 100$$

2. Uji kelayakan penggunaan Modul Data kualitatif diperoleh dari sebaran angket untuk mengetahui kelayakan penggunaan Modul.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pengembangan adalah bahan ajar berupa Modul Membaca Pemahaman Teks Biografi dengan SQ3R Siswa Kelas X. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang penulis gunakan adalah pengembangan bahan ajar yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 407).

Pengembangan Modul membaca pemahaman teks biografi dengan SQ3R ini dilakukan dengan memerhatikan potensi dan kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMA/MA. Potensi tersebut nantinya akan dianalisis berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, ada tidaknya produk yang dikembangkan, serta tingkat kebutuhan guru dan siswa terhadap modul yang dikembangkan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas X di MA Nurul Huda, MA

Al Ikhlas, dan MA YPI Darussalam, menunjukkan bahwa penyajian modul dan buku teks yang biasa digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dialami yakni modul yang digunakan belum menyajikan tahapan maupun langkah- langkah yang dapat membantu serta mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide dalam menganalisis materi teks cerita biografi. Selain itu, tugas dan evaluasi yang terdapat dalam modul belum membangun pemahaman konsep siswa secara utuh terhadap materi dan aplikasinya. Pengetahuan dan pemahaman konsep siswa pada materi memahami teks cerita biografi dengan SQ3R pada proses pembelajarannya belum dikatakan maksimal. Melalui pemahaman teori yang di dalamnya terdapat contoh, sajian gambar, dan penjelasan terhadap nilai-nilai, diharapkan siswa meningkatkan kemampuannya menemukan ide dalam menganalisis hal yang dapat diteladani pada teks cerita biografi berdasarkan panduan langkah yang terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti terkait wawancara kebutuhan bahan ajar, maka diperoleh hasil bahwa secara umum peserta didik sudah menyatakan ketersediaan bahan ajar di dalam pembelajaran. Bahan ajar tersebut berupa modul dan buku teks yang beredar umum. Materi yang disajikan dalam modul dan buku teks pada dasarnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran khususnya materi teks cerita biografi, tetapi dalam penyajiannya masih terdapat beberapa kekurangan.

Kekurangan tersebut diantaranya materi yang diberikan masih bersifat umum dan cenderung kurang menyajikan panduan menganalisis teks dan contoh-contoh yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menemukan ide dan mengembangkannya melalui urutan langkah yang nyata.

Sementara itu, peserta didik membutuhkan adanya modul yang dapat menyajikan materi-materi yang lebih spesifik ditambah dengan contoh-contoh dan langkah kegiatan yang nyata sehingga memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang memberikan tanggapan bahwa pembelajaran membaca pemahaman teks cerita biografi itu cenderung kurang menarik dan membosankan. Perlu adanya modul yang dapat membantu dan memudahkan dalam membaca pemahaman sehingga dapat menemukan hal yang diteladani pada teks cerita biografi.

Berdasarkan tanggapan peserta didik dan guru, keterbatasan penyajian modul yang digunakan pada proses pembelajaran selama ini adalah kurangnya contoh-contoh dan panduan langkah-langkah kegiatan dalam membaca pemahaman teks cerita biografi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dibutuhkan berupa modul. Modul sangat dibutuhkan, hal itu karena modul dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada materi membaca pemahaman teks cerita biografi.

Pengembangan produk awal pada tahap ini yaitu, (1) menentukan materi yang akan dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa (2) merumuskan butir-butir materi, (3) menyusun soal latihan dan evaluasi, (4) rancangan didesain dan dipadukan dengan model pembelajaran SQ3R dan (5) tahap penyusunan kelengkapan materi.

Pada desain produk ini terdapat langkah utama, yaitu (1) menentukan gambar yang sesuai dengan materi akan dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa; (2) gambar teks biografi disesuaikan dengan cerita; (3) merumuskan butir-butir materi; (4) membuat latihan supaya siswa tertarik untuk mengerjakannya; (5) rancangan

didesain dengan SQ3R yang akan dijadikan sebagai pembelajaran bahasa; dan (6) tahap penyusunan kelengkapan materi.

Setelah desain produk dilanjutkan dengan validasi oleh pakar ahli yaitu, Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. sebagai ahli materi, Dr. Ainur Rohmah, M.Pd. sebagai ahli media, dan Dedi Mardiansyah, M.Pd. sebagai ahli praktisi. Masukan yang diberikan seperti ukuran judul harus lebih besar, gambar disesuaikan dengan teks yang digunakan, gambar diperbesar dan menambahkan ruang untuk kegiatan siswa. Masukan-masukan yang diberikan dari ahli materi yaitu penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, memperbaiki istilah yang kurang tepat, dan memperhatikan sumber atau referensi foto, masukan dan revisi penulis tindak lanjuti dengan perbaikan desain produk sehingga siap digunakan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba dan penilaian oleh 3 guru Bahasa Indonesia dari masing-masing sekolah terhadap bahan ajar berupa modul cara mudah memahami teks biografi pengarang kitab kuning dengan SQ3R. Sekolah yang dijadikan penelitian yaitu, MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur dengan guru Fitri Makmur Hidayah, S.Pd., MA Al Ikhlas Pemetung OKU Timur, dengan guru Jainuri, S.Pd., MA YPI OKU Timur dengan guru Hanifan Anas, S.Pd. Memberikan penilaian terhadap angket modul membaca dan memberikan saran serta masukan terhadap modul yang dibuat peneliti.

Guru MA Nurul Huda memberikan saran peneliti agar penulisan ejaan pada modul lebih diteliti lagi, guru MA Al Ikhlas memberikan saran memperbaiki kalimat tidak efektif, memperhatikan penulisan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, guru MA YPI OKU Timur memberikan saran sebaiknya sampul modul perlu

dibuat lebih menarik dan disesuaikan dengan isi atau materi pada modul, selain itu pemilihan warna perlu dibuat lebih menarik dengan menggunakan warna-warna cerah.

Kesimpulan komentar terhadap bahan ajar berupa modul cara mudah memahami biografi pengarang kitab kuning dengan SQ3R oleh tiga guru dari masing-masing sekolah yaitu dinyatakan baik dari segi contoh teks dan materi tentang struktur dan unsur cerpen.

Selanjutnya, produk diujikan kepada siswa dari masing-masing sekolah. Siswa memberikan penilaian menggunakan modul dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran agar siswa lebih paham dalam menilai dan memberikan saran. Siswa memberikan komentar bahwa contoh membaca yang digunakan dalam modul mudah dipahami dan sesuai dengan konteks lingkungan sekitar kehidupan.

Tahap terakhir yaitu terbentuknya bahan ajar berupa modul cara mudah memahami teks cerita biografi dengan SQ3R. Hasil dari pengembangan bahan ajar ini disesuaikan dengan hasil masukan ahli materi, media, praktisi, guru, dan siswa yang menjadi validator maupun penilai terhadap kesempurnaan bahan ajar *berupa modul cara mudah memahami teks biografi pengarang kitab kuning dengan SQ3R*.

#### **Analisis Kelayakan Produk**

Berdasarkan hasil analisis uji validasi dan uji produk dapat dikatakan bahan ajar berupa *modul cara mudah memahami teks biografi pengarang kitab kuning dengan SQ3R*. ini sudah layak digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA/MA. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan koefisien kelayakan oleh ahli materi, tiga guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dan siswa

yang memberi penilaian terhadap produk bahan ajar berupa *Lembar Kegiatan Peserta Didik Menulis Cerpen Berbasis Contextual Teaching and Learning*.

Adapun skor presentase yang diperoleh berdasarkan penilaian beberapa aspek oleh ahli materi mendapat skor presentase 92 %, ahli media memperoleh skor 92%, dan ahli praktisi memperoleh skor 92%. Nilai persentase tersebut kemudian diubah dalam kategori tingkat kelayakan sesuai dengan tabel kelayakan acuan Riduwan (2009:23), maka skor presentase dikategorikan *sangat layak*. Modul tersebut dinyatakan layak karena sudah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan. Menurut para ahli, modul sudah layak diujicobakan dengan merevisi sesuai dengan saran. Hasil dari uji coba oleh guru Bahasa Indonesia MA Nurul Huda mendapat skor presentase 89% dengan kriteria *sangat layak*, oleh guru MA Al Ikhlas 88% dengan kriteria *sangat layak*, dan guru MA YPI 96% dengan kriteria *sangat layak*.

Selanjutnya, penilaian kelayakan modul dilakukan oleh siswa dari MA Nurul Huda, MA Al Ikhlas, dan MA YPI. Pengisian koefisien dilakukan setelah pembelajaran dengan tujuan agar siswa benar-benar memahami dan mencermati buku materi ajar sehingga siswa dapat mengisi kuisioner dengan benar. Uji coba dilakukan di MA Nurul Huda dan mendapat presentase skor 87% dengan kategori penilaian sangat layak. Uji Coba besar selanjutnya di MA Al Ikhlas dan mendapat presentase skor 82% dengan kategori penilaian sangat layak. Uji di MA YPI mendapat presentase skor 84% penilaian sangat layak.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari modul ini. Kelebihan modul ini yaitu: mudah dipahami, memuat contoh



teks biografi yang sesuai dengan karakteristik dan konteks lingkungan siswa serta di dalam cerita memuat banyak nilai kehidupan sehingga siswa bisa memperoleh manfaat dan motivasi setelah mempelajarinya. Bahan ajar ini dapat menjadikan siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Adapun kelemahan modul ini yaitu masih terdapat kesalahan penggunaan tanda baca.

Setelah mengetahui kekurangan dari modul membaca oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia serta Siswa SMA/MA kemudian dilakukan revisi produk berdasarkan kekurangan atau perbaikan yang diberikan. Sehingga dengan perbaikan akhir diharapkan siswa dan guru kelas X SMA/MA dapat menggunakan bahan ajar berupa modul secara lebih sempurna sebagai pendamping buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi 2016.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengembangan bahan ajar membaca pemahaman biografi pengarang kitab kuning dengan SQ3R dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) Penelitian awal dengan mencari informasi melalui angket terhadap kebutuhan bahan ajar (modul) di MA, khususnya di MA Nurul Huda Sukaraja, MA Darussalam Buay Madang, dan MA Al Ikhlas Pemetung Basuki. Berdasarkan hasil analisis angket tersebut bahwa bahan ajar (modul) di MA sangat dibutuhkan. (2) Merancang dan mengembangkan bahan ajar (modul) berdasarkan teori *research & development* (R & D) sudah sesuai tahapan.

Tahapan yang dimaksud adalah (1) merancang dan mengembangkan modul pembelajaran; (2) validasi pakar; (3) uji coba kelas kecil tahap1; (4) revisi serta diskusi dengan pakar dan praktisi guru, (5)

uji coba kelas kecil tahap 2; (6) revisi bersama pakar; dan (7) uji kelas besar. Adapun hasil pengembangan modul *Cara Mudah Memahami teks Biografi Pengarang Kitab Kuning dengan SQ3R* dinyatakan layak. Kelayakan ini didasarkan pada hasil uji coba, baik uji coba di skala terbatas maupun di skala luas dengan rerata 75,65 % kategori cukup baik. (3) Keefektifan produk cara mudah memahami biografi pengarang kitab kuning dengan SQ3R yang telah dikembangkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dengan rerata 0,39 kategori sedang.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini yakni (1) bahan ajar sangat penting sebagai sumber belajar bagi siswa. Potensi masalah minimnya bahan ajar yang ada di MA, khususnya di MA Nurul Huda Sukaraja, MA Darussalam Buay Madang, dan MA Al Ikhlas Pemetung Basuki harus diatasi dengan cara menambah referensi terkait dengan materi pembelajaran membaca biografi pengarang kitab kuning.

Guru harus terus menggali potensi diri dan potensi yang ada dilingkungan sekitar. Jadi, diharapkan dengan penulisan pengembangan modul cara mudah memahami biografi pengarang kitab kuning ini dapat membuka cakrawala pendidik untuk membuat bahan ajar demi meningkatkan minat belajar peserta didik dan peserta didik mampu mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum.

Adapun saran selanjutnya (2) hendaknya dalam pembelajaran membaca biografi, guru tidak hanya menggunakan satu sumber belajar, tetapi bisa menggunakan cara mudah memahami biografi pengarang kitab kuning yang telah dikembangkan oleh peneliti guna membantu peserta didik untuk lebih memahami konsep pembelajaran dan menggali ide-ide

penulisan dalam membaca teks biografi.

(3) bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis, dapat menggunakan modul yang telah dikembangkan sebagai referensi guna menambah wawasan tentang modul berbasis kitab kuning pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca biografi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. 2008. *Model – Model Pembelajaran yang Efektif*. Semarang: Depdikbud.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2016. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.